

## Penggunaan QRIS Untuk Kemudahan Pembayaran Digital Dari Perspektif Kepuasan Konsumen

Fitri Raudah Rahmah <sup>1</sup>, Nur Rahayu Sabrina Damayanti <sup>2</sup>, Rafly Armazumi <sup>3</sup>,  
Zul Azmi <sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

JL. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

Korespondensi penulis: [rahayusabrina6024@gmail.com](mailto:rahayusabrina6024@gmail.com)

**Abstract:** *The aim of this research is to find out whether consumer satisfaction with the use of QRIS is satisfactory or not. The use of payment instruments has progressed very significantly. This change is in the form of a digital payment tool which is very helpful and speeds up the payment process and helps reduce physical contact as a form of reducing the spread of the Covid-19 virus which can be attached to banknotes as a means of payment. QRIS is the Indonesian Quick Response Code Standard which is the National QR code standard as a QR code payment medium in Indonesia which was launched by Bank Indonesia. Using one E-Wallet as a means of payment for several merchants such as Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay and others. The data obtained came from a questionnaire link which contained several statements regarding consumer satisfaction with the use of QRIS for digital payments which researchers had distributed via social media. And the analysis technique used is based on a quantitative approach. Data collection was carried out through interviews, observation and distributing questionnaires.*

**Keywords:** QRIS, Digital, Consumer Satisfaction

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepuasan konsumen terhadap penggunaan qris memuaskan atau tidak. Penggunaan alat pembayaran mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Perubahan tersebut berupa alat pembayaran digital yang sangat membantu dan mempercepat proses pembayaran serta membantu mengurangi kontak fisik sebagai bentuk pengurangan penyebaran virus Covid-19 yang dapat ditempelkan pada uang kertas sebagai alat pembayaran. QRIS adalah Standar Kode Respon Cepat Indonesia yang merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Menggunakan satu E-Wallet sebagai alat pembayaran beberapa merchant seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay dan lainnya. Data yang diperoleh berasal dari link kuesioner yang berisi dari beberapa pernyataan mengenai kepuasan konsumen terhadap penggunaan Qris pada pembayaran digital yang telah peneliti sebarkan melalui sosial media. Dan Teknik analisis yang digunakan berdasarkan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner.

**Kata Kunci:** QRIS, Digital, Kepuasan Konsumen

### PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang juga teknologi salah satunya ialah dalam metode pembayaran dimana telah diciptakan pembayaran melalui teknologi digital yaitu Qris. Uang merupakan alat untuk bertransaksi yang sah digunakan untuk pembelian barang serta jasa. Majunya teknologi pada bidang sistem pembayaran, berpengaruh dalam menggeser fungsi uang tunai menjadi non tunai. Hal ini sedikit kurang lebih menggambarkan keinginan besar masyarakat dalam menggunakan uang elektronik. Uang

digital memiliki kekuatan sebagai alat pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran, pemerintah mensupport perubahan sistem pembayaran elektronik.

Di era digitalisasi yang semakin meningkat, metode pembayaran tradisional semakin banyak digantikan oleh solusi inovatif. Salah satu kesuksesan terbaru adalah QRIS yang merupakan singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard. Artikel ini sedikit menjelaskan dampak penggunaan QRIS sebagai alat transaksi terhadap kepuasan konsumen. QRIS merupakan kode QR untuk transaksi melalui e-money berbasis server, dompet elektronik, dan mobile banking yang aktif pada tanggal 1 Januari 2020. QRIS merupakan dukungan nyata pemerintah terhadap perubahan sistem event Indonesia di era digital saat ini. Bank Indonesia memperkirakan sejak 1 Januari 2020 hingga 3 Juli 2020, terdapat 190.706 pengguna sistem QRRIS, lebih dari 47% dari 22 Maret, 333.992 merchant, meningkat 26%, 685.328 usaha kecil dan menengah (UKM), tumbuh 125%, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mencapai 2.603.516, naik 9%, dan donasi Usaha meningkat 9.288, naik 132%. (Ulya et al., 2022)

Latar belakang penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) di Indonesia erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan, efisiensi transaksi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital. QRIS dianggap sebagai metode pembayaran mainstream karena setelah diluncurkan, QRIS mulai menarik perhatian para pelaku UKM. Bank Indonesia mengenakan biaya transaksi yang sangat menguntungkan (MDR) hanya sebesar 0,75%. Wajar saja jika banyak UKM yang tertarik menggunakan QRRIS. Selain itu, alasan lain yang diminati UKM adalah kemudahan. Cara penggunaannya yang sederhana membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya. Selain itu, Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar juga menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran zakat dan infaq. Menurut Badan Amil Zakat Nasional, penggunaan QRIS terus meningkat dari tahun 2015 hingga 2019. (Silalahi et al., 2022)

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi atau minat masyarakat terutama kepada konsumen pembayaran digital terhadap alatpembayaran berupa kode QR (QRIS). Untuk mengetahui konsumen memiliki minat atau tidak berminat terhadap penggunaan kode QR sebagai alat pembayaran digital, dan apabila konsumen memiliki minat terhadap penggunaan kode QR, faktor apa saja yang mendominasi alasan minat konsumen tersebut, apakah persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan atau persepsi terhadap risiko.(Saputri, 2020)

## **LANDASAN TEORITIS**

QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code Indonesian. QRIS adalah standar Code QR untuk sistem pembayaran di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Bangsa & Khumaeroh, 2023). QRIS dapat digunakan di ponsel pintar apa pun (smartphone) yang memiliki pemindai kode QR. Dengan QRIS memungkinkan pengguna melakukan pembayaran melalui berbagai aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja di merchant yang sama. Hal ini menyederhanakan pengguna untuk melakukan pembayaran, karena mereka tidak perlu lagi mengunduh atau menggunakan aplikasi pembayaran yang berbeda untuk setiap pedagang (merchant) (Auliandari et al., 2022; Ikhsan et al., 2022).

QRIS merupakan inovasi penting dalam dunia pembayaran digital di Indonesia. Dengan memfasilitasi transaksi yang cepat, sederhana dan aman, QRIS dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital dan inklusi keuangan di tanah air. Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk memaksimalkan potensi QRIS sebagai instrumen pembayaran masa depan yang andal.

Kode QR adalah serangkaian kode yang berisi data/informasi seperti merchant/user ID, nama pembayaran, mata uang, dan lain-lain yang dapat dibaca menggunakan alat transaksi pembayaran tertentu. Kode QR merupakan teknologi yang memungkinkan informasi disimpan dalam bentuk kode, seperti kumpulan titik-titik hitam. Digunakan pada aplikasi e-wallet Indonesia. QRIS memungkinkan konsumen melakukan pembayaran melalui berbagai alat transaksi elektronik, termasuk e-wallet seperti Dana, OVO, GoPay, ShopeePay, dan LinkAja. Selain mobile banking, hampir semua bank dengan aplikasi di iOS dan Android mendukung hal ini. Dengan kata lain, konsumen bisa melakukan pembayaran lintas platform hanya dengan satu kode QR. (Noordiana et al., 2020) (Mun et al., 2017) (Akhyar & Sisilia, 2023)

### **Persepsi Kemudahan**

Penggunaan Kemudahan dipahami sebagai keyakinan individu dimana mereka memakai sistem tertentu akan bebas dari tindakan, Ketika anda yakin bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Menurut Fusiler dan Durlabhji faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan adalah perasaan bahwa teknologi dapat dengan mudah melakukan aktivitas dengan teknologi mobile commerce tidak memerlukan banyak usaha yang.

Salah satu sasaran utama dari pengguna QRIS adalah Generasi Z (1997-2010) yang juga dikenal sebagai generasi digital native. Hal ini dikarenakan mereka merupakan generasi pertama yang terhubung dengan teknologi dan digitalisasi dari sejak dilahirkan (Lanier, 2017;

Auliandari et al., 2022). Oleh karena itu, periklanan, dan promosi biasanya dilakukan melalui media sosial dan platform digital lainnya.

Selanjutnya persepsi adalah proses seseorang memperoleh informasi tentang objek dan peristiwa sosial yang dialaminya di lingkungannya (Siregar & Rahmansyah, 2020). Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, yaitu: (1) sumber persepsi, individu dipengaruhi oleh kepribadian individu; (2) target dan objek, kecenderungan individu untuk mengelompokkan tujuan dan objek yang berdekatan; (3) situasi, unsur lingkungan sekitar individu. Ketiga faktor inilah yang membentuk persepsi seseorang dalam mengambil keputusan.

Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS oleh pelajar adalah persepsi kemudahan penggunaan, yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi itu mudah dan tanpa usaha. Persepsi ini mempengaruhi penggunaan teknologi pada tingkat yang lebih tinggi, mendorong penggunaan e-wallet ataupun QRIS.

### **Persepsi Manfaat**

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat berarti guna atau faedah, sedangkan kemanfaatan kemanfaatan berarti bermanfaat atau kegunaan. Persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Standardisasi kode QR menggunakan QRIS menawarkan banyak manfaat bagi pengguna maupun merchant, antara lain, misalnya:

Manfaat untuk Pengguna Program Pembayaran meliputi: (1) Cepat dan terkini, (2) tidak perlu lagi repot membawa uang, (3) Dan aman karena seluruh PJSP (Perusahaan penyelenggara jasa sistem pembayaran) yang mengoperasikan QRIS mendapat izin dan pengawasan ketat dari Bank Indonesia.

Sedangkan manfaat Untuk Para Pedagang meliputi: (1) Penjualan dapat meningkat karena menerima pembayaran berbasis QR, (2) meningkatkan pencitraan merek, (3) lebih praktis karena hanya membutuhkan satu QRIS, (4) mengurangi biaya pengelolaan kas, (5) terhindar dari adanya uang palsu, (6) transaksi uang masuk dan uang keluar secara otomatis direkam dan dapat dilihat kapan saja, (7) uang dapat dipisahkan antara keperluan/penggunaan bisnis dan pribadi, (8) Dan memudahkan rekonsiliasi (9) dan mencegah tindakan yang melibatkan penipuan pembayaran tunai

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data, wawancara, observasi, dan penyebaran angket (Azmi et al., 2018). Data yang diperoleh dari link kuesioner yang berisi dari beberapa pernyataan mengenai kepuasan konsumen dalam penggunaan QRIS untuk pembayaran digital yang telah peneliti sebarakan melalui sosial media.

Responden dalam penelitian ini merupakan konsumen yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi sehari-hari. Jumlah responden penelitian ini berjumlah sebanyak 75 orang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan tentang karakteristik responden, seperti Nama, Jenis Kelamin, Usia, dan Pekerjaan. Bagian kedua berisi pertanyaan tentang Kepuasan Responden terhadap penggunaan QRIS, yang ketiga berisi tentang Keamanan dan Privasi, dan bagian yang ke empat berisi tentang Kecepatan dan Efisiensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian serta penanggap analisis ialah beberapa pengguna dari QRIS. Melalui hasil Survey dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden terbagi berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan dalam memakai uang elektronik.

### Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian serta penanggap analisis ialah beberapa pengguna dari QRIS. Melalui hasil survey dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden terbagi berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, dalam memakai uang elektronik.

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki – laki	24	32 %
Perempuan	51	68 %
<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana 32% responden pengguna Qris berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang dan 68 % yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna qris terbanyak ialah berjenis kelamin perempuan..

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Parafrese
18-25 Tahun	73	97,3 %
26-35 Tahun	2	2,7 %
36-45 Tahun	-	-
46-55 Tahun	-	-
56-65 Tahun	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan data diatas 97,3 % pengguna Qris berada di rentan usia 18-25 tahun sebanyak 73 orang dan 2,7 % usia 26-35 tahun sebanyak 2 orang, maka dapat disimpulkan bahwa pengguna Qris terbanyak yaitu berada diusia 18-25 Tahun.

**Tabel 3. Responden berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Parafrese
Pelajar/Mahasiswa	65	86,7 %
Karyawan	7	9,3 %
Wiraswasta	3	4 %
<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan data diatas pekerjaan pengguna Qris 86,7 % yaitu pelajar/mahasiswa sebanyak 65 orang,9,3 % karyawan sebanyak 7 orang,dan 4 % wiraswasta sebanyak 3 orang maka dapat disimpulkan bahwa Responden kebanyakan masih Pelajar/Mahasiswa.

**Tabel 4. Responden Berdasarkan pengguna Qris**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Ya	63	84 %
Tidak	12	16 %
<b>JUMLAH</b>	<b>75</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan data diatas 84 % Responden menggunakan Qris dan 16 % yang tidak menggunakan Qris maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak yang menggunakan Qris.

**Tabel 5. Analisis Kepuasan Pengguna Qris**

PERNYATAAN	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
QRIS merupakan alat transaksi pembayaran digital yang mudah digunakan	68 %	17,3 %	12 %	1,3 %	1,3 %
Saya selalu menggunakan QRIS dalam Transaksi pembayaran	29,3 %	20 %	45,3 %	4 %	1,3 %
Saya tertarik menggunakan QRIS karena saya memahami fiturnya	46,7 %	32 %	17,3 %	2,7 %	1,3 %
Saya menggunakan QRIS karena tersedia diberbagai aplikasi yang bekerjasama denganQRIS (Dana,OVO,Gopay,ShopeePay, Dll)	58,7 %	28 %	10,7 %	1,3 %	1,3 %
QRIS memudahkan proses transaksi pembayaran dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya	53,3 %	28 %	16 %	1,3 %	1,3 %
Saya mudah menemukan merchant yang menerima pembayaran dengan QRIS	41,3 %	32 %	24 %	2,7 %	0 %
QRIS sudah banyak dikenal dan diterima secara luas di masyarakat	50,7 %	29,3 %	18,7 %	0 %	1,3 %
Saya merasa sangat puas jika melakukan pembayaran menggunakan QRIS	50,7 %	33,3 %	14,7 %	0 %	1,3 %

**Sumber: Data diolah tahun 2023**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 68 % Sangat Setuju (SS) bahwa Qris merupakan alat transaksi pembayaran digital yang mudah digunakan, 45,3 % memilih Netral (N) dalam penggunaan Qris untuk transaksi pembayaran, 46,7 % Sangat Setuju (SS) bahwa fitur Qris sangat mudah, 58,7 % Sangat Setuju bahwa Qris tersedia di berbagai aplikasi yang bekerjasama dengan QRIS (Dana,OVO,Gopay,ShopeePay, Dll), 53,3 % Sangat Setuju (SS) bahwa QRIS memudahkan proses transaksi pembayaran dibandingkan dengan metode

pembayaran lainnya, 41,3 % Sangat Setuju (SS) bahwa mudah menemukan merchant yang menerima pembayaran dengan QRIS, 50,7 % Sangat Setuju (SS) bahwa QRIS sudah banyak dikenal dan diterima secara luas di masyarakat, 50,7 % Sangat Setuju (SS) bahwa pembayaran menggunakan Qris sangat puas.

**Tabel 6. Analisis Keamanan Dan Privasi**

PERNYATAAN	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
Saya merasa aman menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran	48 %	29,3 %	20 %	1,3 %	1,3 %
Bertransaksi menggunakan QRIS rawan terjadi penipuan	21,3 %	20 %	37,3 %	14,7 %	6,7 %
Rahasia nomor PIN transaksi Qris Mudah dicuri	17,3 %	14,7 %	28 %	29,3 %	10,7 %
QRIS tidak berjalan lancar disemua smartphone	13,3 %	18,7 %	37,3 %	17,3 %	13,3 %
Saya memiliki kekhawatiran pada saat menggunakan QRIS	14,7 %	16 %	25,3 %	22,7 %	21,3 %

**Sumber: Data diolah tahun 2023**

Dari Data diatas dapat disimpulkan bahwa 48% Sangat Setuju (SS) bahwa Qris sangat aman digunakan dalam transaksi pembayaran, 37,3 % memilih Netral (N) bahwa menggunakan Qris rawan terjadi penipuan, 29,3 % Tidak Setuju (TS) bahwa rahasia nomor PIN transaksi Qris Mudah dicuri , 37,3% memilih Netral (N) bahwa qris tidak berjalan lancar disemua smartphone, 25,3 % memilih Netral (N) bahwa menggunakan qris menimbulkan kekhawatiran.

**Tabel 7. Analisis Kecepatan dan Efisiensi**

PERNYATAAN	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
kecepatan transaksi saat menggunakan QRIS lebih baik dibandingkan metode pembayaran lainnya	44 %	36 %	18,7 %	0 %	1,3 %
Saya merasa QRIS dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembayaran	49,3 %	37,3 %	12 %	0 %	1,3 %
QRIS sering memberikan keuntungan finansial (diskon atau cashback), dibandingkan metode pembayaran lainnya	36 %	36 %	25,3 %	2,7 %	0 %
QRIS lebih cepat dibandingkan dengan transaksi uang tunai	37,3 %	30,7 %	28 %	2,7 %	1,3 %
QRIS sebagai alat transaksi pembayaran tanpa biaya admin	38,7 %	30,7 %	26,7 %	4 %	0 %

**Sumber: Data diolah tahun 2023**

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa 44 % Sangat Setuju (SS) bahwa kecepatan transaksi saat menggunakan QRIS lebih baik dibandingkan metode pembayaran lainnya, 49,3 % Sangat Setuju (SS) bahwa Qris dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembayaran, rata rata 36 % Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) bahwa QRIS sering memberikan keuntungan finansial (diskon atau cashback), dibandingkan metode pembayaran lainnya, 37,3 % Sangat setuju (SS) bahwa QRIS lebih cepat dibandingkan

dengan transaksi uang tunai, 38,7 % Sangat Setuju (SS) bahwa QRIS sebagai alat transaksi pembayaran tanpa biaya admin.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen. Artinya semakin sering konsumen menggunakan QRIS maka kepuasannya dalam menggunakan QRIS akan semakin tinggi. Hasil dari penelitian yang sudah kami lakukan ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan banyak dampak positif dan kemudahan terhadap kepuasan konsumen. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Keamanan dan kenyamanan. QRIS merupakan alat transaksi digital yang aman dan nyaman digunakan. Hal ini karena QRIS menggunakan teknologi enkripsi yang canggih untuk melindungi data transaksi. (2) Selain itu, QRIS juga dapat digunakan tanpa harus menggunakan kartu fisik, sehingga lebih praktis dan higienis. (3) Dan yang terakhir, Mudah digunakan. QRIS mudah digunakan oleh siapa saja, termasuk oleh orang yang tidak memiliki keterampilan teknologi yang tinggi. Hal ini karena QRIS dapat digunakan dengan cara scan QR Code menggunakan aplikasi pembayaran digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhyar, R. A., & Sisilia, K. (2023). The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3944–3953. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Auliandari, T., Suriyanti, L. H., & Azmi, Z. (2022). Determinan Adopsi E-Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Fashion Di Pekanbaru). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 153-170.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62–67. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Ikhsan, M., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). PERSEMBAHAN Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku dan adik tercinta Ayahanda Ihsan Taufik Ibunda Mulyati Adik Tercinta Ammar Rasyid Selalu memberikan do ' a Kesuksesan & Keberhasilan bagi diriku Motto : “ ” Tetaplah rendah hati seberapa .
- Lanier, K. (2017). 5 things HR professionals need to know about Generation Z. *Strategic HR Review*, 16(6), 288–290. <https://doi.org/10.1108/shr-08-2017-0051>



- Mun, Y. P., Khalid, H., & Nadarajah, D. (2017). Millennials' Perception on Mobile Payment Services in Malaysia. *Procedia Computer Science*, 124, 397–404. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.170>
- Noordiana, W., Hanafi, W., & Toolib, S. N. (2020). Influences of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Security on Intention to Use Digital Payment: A Comparative Study Among Malaysian Younger and Older Adults. *International Journal of Business Management*, 3(1), 15–24.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122–128. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/18>
- Siregar, C. N., & Rahmansyah, S. (2020). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Jabar Digital Dalam Akun Instagram Ridwan Kamil Sebuah Kajian Sosio-Digital. *Jurnal Sositologi*, 18(3), 369–380. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.5>
- Ulya, Z., Safwandi, & Jannah, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS. *J-Reb : Journal- Research of Economic Dan Bussiness Journal*, 1(1), 12–24.